

PENDAMPINGAN TATA KELOLA JURNAL ILMIAH ONLINE BERBASIS *OPEN JOURNAL SYSTEM* (OJS) 3 SESUAI STANDAR AKREDITASI JURNAL NASIONAL

Darmanto¹, Pratiwi Dian Ilfiani^{2*}, Wahyu Haryadi³, Komang Metty Trisna Negara⁴, Tri Satriawansyah⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: pratiwidianilfiani@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History <i>Received: 01 June 2023</i> <i>Revised: 15 June 2023</i> <i>Published: 30 June 2023</i>	Akreditasi jurnal nasional merupakan salah satu standar dalam mengukur kredibilitas dan kualitas sebuah jurnal ilmiah online di Indonesia. Salah satu standar penilaian dari badan Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) terkait dengan manajemen pengelolaan daring secara penuh dari tahapan <i>submit</i> sampai ke tahapan <i>publish</i> dilakukan secara online. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengelola jurnal ilmiah online yang ada di lingkup Universitas Samawa (UNSA), khususnya para pengelola jurnal ilmiah online yang bernaung di bidang Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) terkait <i>editorial workflow</i> (manajemen tata kelola) pada <i>Open Journal System</i> (OJS) 3. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Maret 2023 di Gedung Lantai II Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Samawa, Sumbawa Besar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan para pengelola jurnal dalam menerapkan transaksi jurnal secara langsung di OJS 3. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa jurnal ilmiah online yang akan mengajukan akreditasi jurnal di tahun 2023.
Keywords <i>Pendampingan;</i> <i>Tata Kelola;</i> <i>OJS;</i> <i>Akreditasi;</i>	

PENDAHULUAN

Open Journal System atau dikenal dengan OJS merupakan produk *open source* PKP (Public Knowledge Project) yang dimaksudkan untuk pengelolaan jurnal online. *Software* ini dapat digunakan untuk pendidikan, penelitian, dan dapat dimodifikasi oleh siapa saja karena bersifat *open source* dan berlisensi *General Public License* (Arief dan Handoko, 2017). Pada bulan Oktober 2017, OJS versi 3 dirilis. OJS versi 3 memiliki sistem manajemen tugas dan peran pengguna yang lebih fleksibel untuk membantu dan memudahkan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah secara *online* (Rais dkk., 2018). OJS 3 memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan versi sebelumnya yaitu: *eye-catching* dan *user-friendly*; *editorial discussions*; *flexible workflow*; *flexible roles*; *flexible task access*; *submission files*; *responsive design*; dan *simpler registration* (Saepuloh, 2019).

Proses penerbitan jurnal dalam bidang akademik mencakup berbagai tahapan yang rumit, seperti pengiriman artikel, peninjauan, pengeditan, dan publikasi. OJS 3 menyediakan fitur-fitur yang membantu jurnal dalam melaksanakan proses peninjauan dan membantu memastikan integritas penelitian. Standar akreditasi jurnal nasional mendorong jurnal untuk menerapkan prinsip etika penerbitan dan memastikan kualitas yang tinggi dalam artikel yang diterbitkan.

Perguruan tinggi memiliki tugas untuk mendorong para dosen dan peneliti untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan menghasilkan karya ilmiah yang signifikan. Akreditasi Jurnal Ilmiah bertujuan untuk meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas

publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia untuk mendukung daya saing bangsa di tingkat internasional (Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018). Peningkatan kuantitas dan kualitas jurnal terakreditasi nasional dan internasional dibutuhkan untuk menjadikan perguruan tinggi menjadi universitas riset (Kemdikbudristek, 2022).

Kegiatan pelatihan merupakan salah satu tahapan awal peningkatan kualitas jurnal menuju akreditasi jurnal nasional. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan 64% dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan (Yunus dkk, 2018). Memanfaatkan jurnal elektronik sebagai platform untuk pengelolaan dan penerbitan jurnal dengan fitur OJS memiliki banyak kelebihan, tetapi secara tidak langsung terdapat kendala, yaitu pengguna harus memiliki kemampuan dasar dalam pengoperasian jurnal elektronik (Wibowo, 2019).

Mencapai standar akreditasi jurnal nasional adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas jurnal. Untuk mencapai standar jurnal yang terakreditasi pengelolaan manajemen jurnal yang baik sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional, peningkatan kualitas, dan keberlanjutan jurnal. Kompetensi pengelola jurnal memiliki peran penting sebagai salah satu indikator kemajuan perguruan tinggi dalam bidang publikasi. Untuk mencapai standar Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna), maka diperlukan pendampingan dan pelatihan bagi pengelola jurnal terkait pengelolaan manajemen jurnal.

METODE

Kegiatan pendampingan ini merupakan sebuah upaya kongrit dan antisipatif dari bidang Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Samawa dalam mempersiapkan beberapa jurnal ilmiah online untuk mengajukan proses akreditasi jurnal ke badan Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pengelola jurnal ilmiah online yang ada di lingkup Universitas Samawa (UNSA), khususnya kepada pengelola jurnal ilmiah online yang bernaung di bidang Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) terkait *editorial workflow* pada *Open Journal System* (OJS) 3. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Maret 2023 di ruang pertemuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Samawa, Sumbawa Besar. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa jurnal editor yang berasal dari berbagai fakultas. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan ini dibagi ke dalam 2 sesi yaitu pemaparan materi dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemaparan Materi

Sesi pertama dari kegiatan pendampingan ini adalah sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh Ketua Bidang Publikasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar, Darmanto, S. Pd.,M. Pd. Pada kegiatan pendampingan ini, narasumber menyampaikan materi dengan judul ***“Editorial Workflow pada Open Journal System (OJS) 3”***. Ada pun materi yang disampaikan oleh

narasumber adalah terkait dengan mekanisme pengelolaan jurnal ilmiah yang meliputi alur sebelum dan sesudah proses revisi.

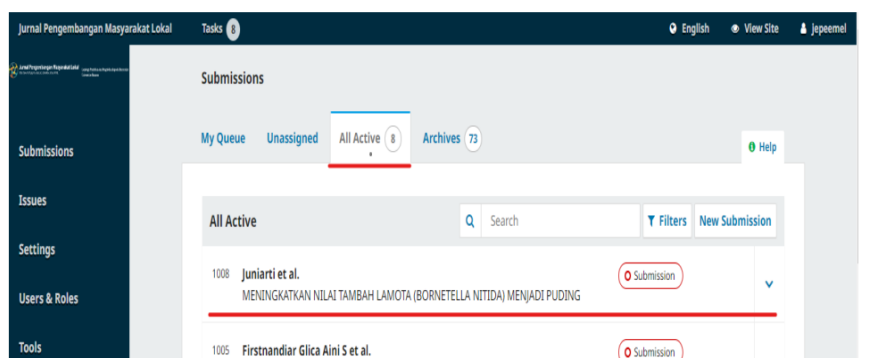
a. Sebelum Proses Revisi

Ada beberapa tahapan yang sangat detail yang harus dilakukan oleh seorang editor jurnal ilmiah online pada tahapan ini. Tahapan ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang editor dalam mengelola jurnal ilmiah. Adapun tahapan-tahapannya secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Memeriksa artikel yang masuk

Tahapan pertama yang harus dilakukan oleh seorang editor adalah memeriksa artikel yang telah dikirim oleh penulis ke jurnal yang dikelola. Seorang jurnal editor harus memeriksa opsi **All Active** untuk melihat berapa jumlah jurnal yang telah masuk. Jika terdapat tulisan yang masuk, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh jurnal editor adalah mengklik judul pada artikel tersebut. Rangkaian tahapannya dapat dilihat secara detail pada gambar 1.

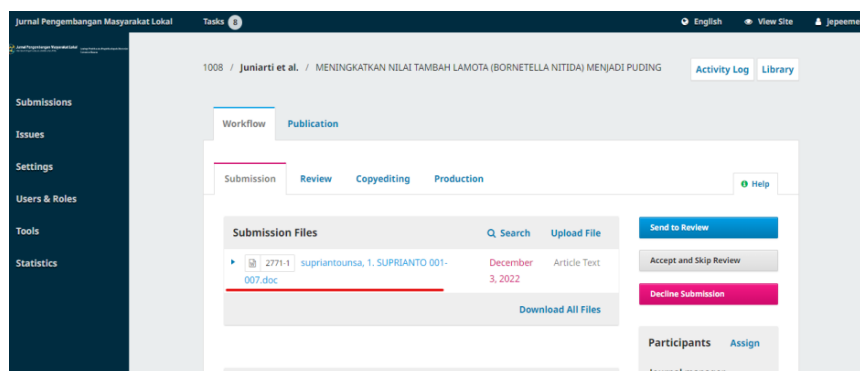
3. PADA OPSI **ALL ACTIVE** AKAN TERLIHAT SEMUA ARTIKEL YANG TELAH DISUBMIT OLEH AUTHOR. SELANJUTNYA, KLIK **JUDUL ARTIKEL** TERSEBUT.



Gambar 1. Tahapan pertama proses tata kelola artikel

2. Mengunduh file artikel.

Selanjutnya, jurnal editor harus mengunduh file artikel yang telah dikirim oleh penulis.



Gambar 2. File artikel yang harus diunduh

3. Menghapus identitas penulis

sehubungan dengan kebijakan review yang diterapkan oleh Jurnal yang ada di bawah naungan bidang publikasi adalah *double blind review*, dimana penulis dan reviewer tidak saling mengenal satu sama lain. Artinya, seorang editor harus menghapus semua data yang berkaitan dengan identitas penulis baik berupa nama, afiliasi, maupun email penulis sebelum artikelnya dikirim ke reviewer.



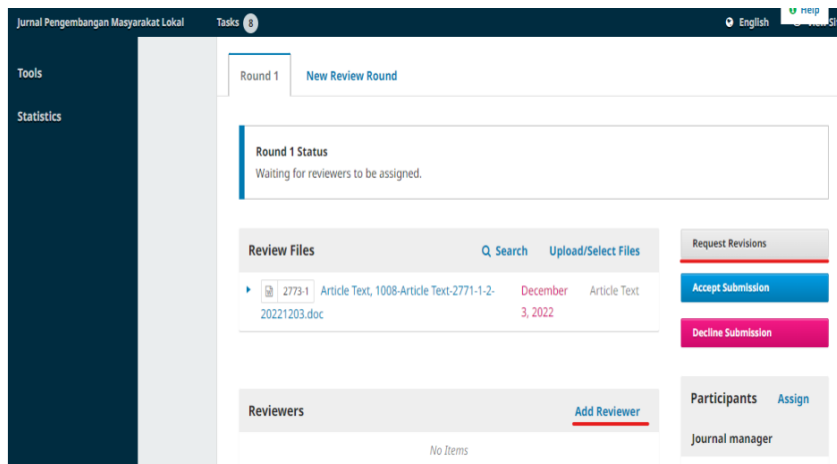
MENINGKATKAN NILAI TAMBAH LAMOTA (BORNATELLA NITIDA) MENJADI PUDING

Article Info	Abstrak
Article History	Salah satu rumput laut yang belum dioptimalkan adalah Bornatella Nitida. Masyarakat Kabupaten Sumbawa lebih mengenal tanaman ini dengan sebutan Lamota. Pemanfaatan Lamota memang masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat Indonesia, namun bagi masyarakat Sumbawa biasanya diolah menjadi bahan campuran untuk beberapa jenis makanan seperti urap dan sepat (makanan khas Sumbawa). Agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dan bernilai ekonomis maka pembuatan inovatif terhadap tanaman ini telah dilakukan.
Received: September 2022	
Revised: November 2022	
Published: Desember 2022	
Keywords	

Gambar 3. Artikel yang telah dihapus data penulisnya

4. Menentukan reviewer

Setelah memastikan semua data yang berkaitan dengan identitas penulis telah dihapus, langkah selanjutnya adalah mengirimkan artikel tersebut kepada para reviewer. Secara umum, sebuah artikel harus direview oleh minimal 2 orang reviewer. Pada tahapan ini, jurnal editor harus memastikan bahwa artikel yang dikirim ke reviewer adalah artikel yang telah dihapus identitasnya.



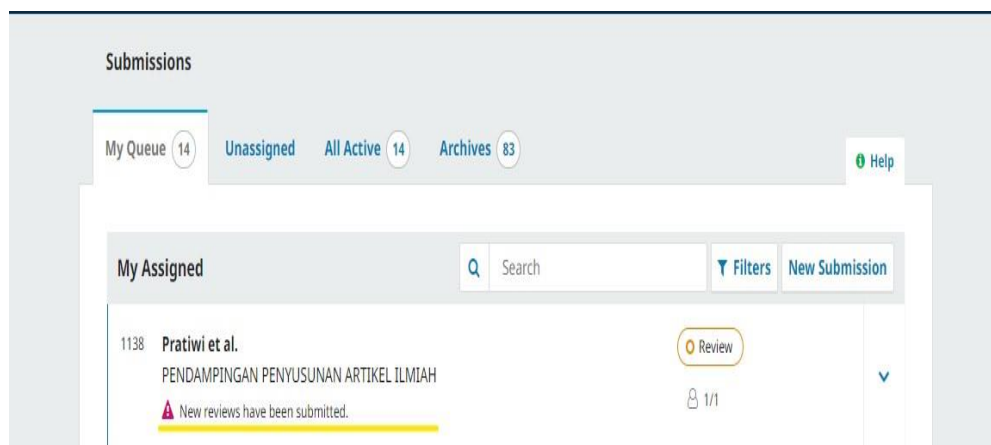
Gambar 4. Alur dalam menentukan reviewer

b. Setelah Proses Review

Adapun tahapan-tahapan yang harus dikuasai oleh jurnal editor setelah reviewer mengirimkan hasil reviewnya secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengunduh file

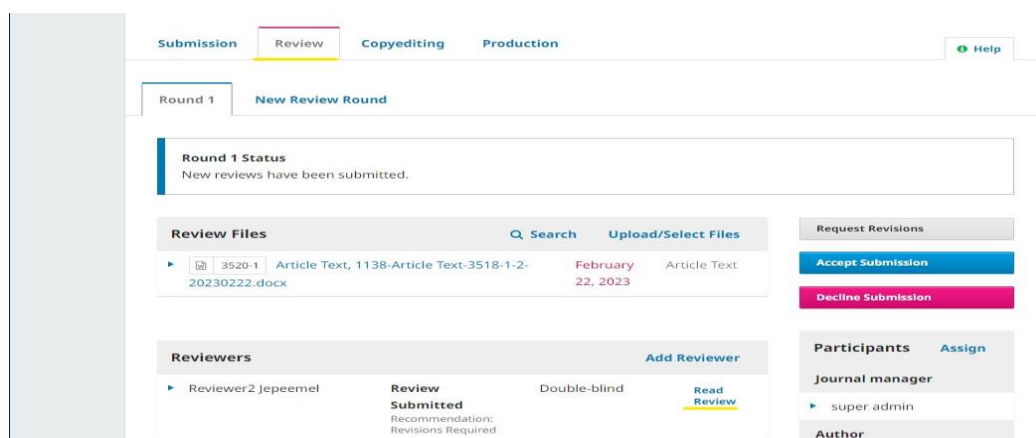
Tahapan pertama yang harus dilakukan oleh Jurnal editor adalah memeriksa opsi **My Queue** untuk melihat artikel yang telah dikirimkan oleh tim reviewer. Pada tahapan ini, pada artikel yang telah direview akan terdapat keterangan **New reviews have been submitted**. Selanjutnya, jurnal editor harus mengunduh file artikel yang telah direview.



Gambar 5. Posisi artikel setelah direview

2. Membaca hasil review

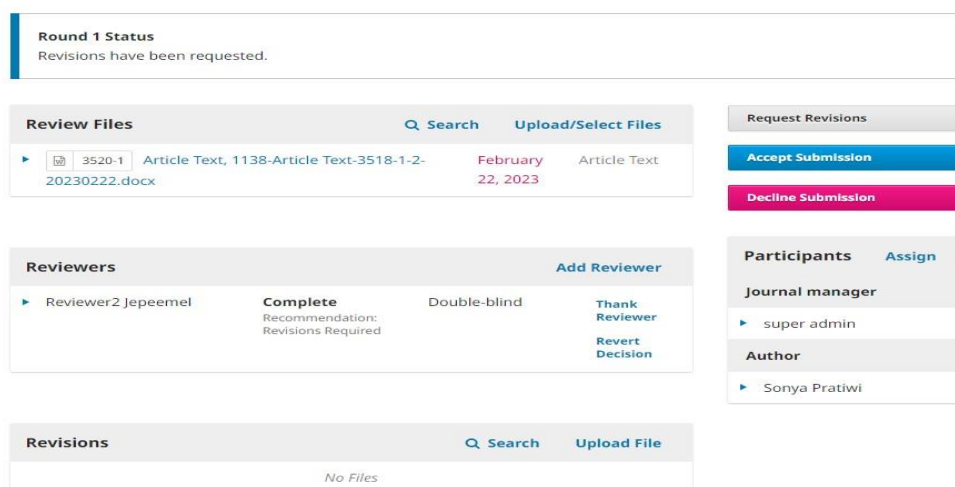
Setelah artikel diunduh, langkah selanjutnya adalah membaca hasil review dari para reviewer. Jurnal editor harus mengklik **Read review** untuk melihat beberapa catatan yang telah dicantumkan oleh para reviewer.



Gambar 6. Membaca hasil review

3. Request Revision

Setelah memeriksa catatan-catatan dari para reviewer, selanjutnya jurnal editor harus segera mengirim artikel tersebut kepada penulis untuk melakukan revisi dengan mengacu pada catatan-catatan dari reviewer. Jurnal editor harus memastikan bahwa file yang dikirim ke penulis harus file artikel yang disertai dengan catatan-catatan dari para reviewer. Langkah selanjutnya adalah jurnal editor harus memilih opsi **record editorial decision**. Setelah itu, jurnal editor akan menunggu penulis untuk merevisi dan mengirim kembali artikelnya.



Gambar 6. Tahapan terakhir dalam mengirim hasil review

2. Pendampingan

Pada sesi ini para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung semua alur tata kelola jurnal ilmiah online pada jurnal berbasis *Open Journal System (OJS) 3* seperti proses dari penulis kepada editor, editor kepada reviewer, dari reviewer kepada editor, editor kepada penulis (jika ada revisi). Para peserta begitu antusias dalam mempraktekkan secara langsung materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Sesi ini juga diwarnai dengan pertanyaan-pertanyaan dari para peserta kegiatan pendampingan. Setiap pertanyaan yang diajukan oleh peserta secara langsung ditanggapi, dijawab, dan diberikan contoh cara mengerjakannya oleh narasumber.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakan kegiatan pendampingan manajemen tata kelola pada jurnal ilmiah online berbasis *Open Journal System (OJS) 3* pada beberapa pengelola jurnal di lingkup Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar, dapat meningkatkan pengetahuan para pengelola jurnal sehingga dapat memahami konsep manajemen tata kelola jurnal ilmiah online berbasis *Open Journal System (OJS) 3*, yang meliputi tahapan penyerahan (submit) naskah, review, editing, hingga tahapan publikasi naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, I., & Handoko, H. (2017). *Jurnal Online dengan Open Journal System*. Sumatera Barat. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.
- Nurlaela, R., Supriati, R., & Danti, S. (2018). Instalasi Open Journal System (OJS) Versi 3 Sebagai Pendukung Kegiatan Pengelolaan dan Publikasi Jurnal Ilmiah. *Technomedia Journal (TMJ)*, 2(2).
- Saepuloh, S. (2019). Implementasi Open Jurnal Sistem Versi 3 (Ojs 3) di Dewan Riset Daerah Jakarta (Drd Jakarta). *Jurnal Riset Jakarta*, 12 (1): 37-42.
- Yunus, A., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M.R. (2019). PKM Perguruan Tinggi di Dalam Pembuatan dan Manajemen Open. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M)*: 197-199
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Tahun 2022*. Jakarta.
- Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
- Wibowo, T. (2019). Strategi pengelolaan jurnal akses terbuka menggunakan open journal system (OJS). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 15 (1).